

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan (studi kasus pada mahasiswa STEBIS IGM Palembang) menguji pengaruh pengetahuan, persepsi risiko dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi dan didukung oleh teori-teori dasar pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Artinya, apabila mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki rasa minat yang tinggi pula untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sudah sepantasnya sebagai mahasiswa ekonomi syariah mengetahui hal yang berkaitan tentang investasi di pasar modal syariah, maka hipotesis terbukti.
2. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan kata lain penurunan persepsi risiko tidak diikuti dengan penurunan minat berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga hipotesis ini belum terbukti kebenarannya.
3. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Dengan kata lain, semakin baiknya kemajuan teknologi yang akan diikuti mahasiswa akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah, dan hipotesis ini terbukti.
4. Pengetahuan, persepsi risiko dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal

dengan kata lain, semakin baiknya pengetahuan, persepsi risiko dan kemajuan teknologi di pasar modal syariah, dan hipotesis ini terbukti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran yang mungkin berguna untuk implementasi dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi STEBIS IGM Palembang, perlu adanya perhatian yang khusus untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi Syariah dapat dengan mengedukasi kepada mahasiswa agar melek investasi sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang lebih baik yang tidak hanya diperoleh di dalam kelas melalui mata kuliah yang bersangkutan tetapi juga dapat melalui kegiatan-kegiatan dengan mengadakan seminar tentang investasi sehingga memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian lain. Agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruh apa saja yang dapat meningkatkan minat berinvestasi. Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> (uji *Adjusted R Square* / koefisien determinasi) pada analisis regresi linier berganda, bahwa penerapan pengetahuan, persepsi risiko dan kemajuan teknologi berpengaruh sebesar sebesar 88% terhadap minat berinvestasi, sedangkan 12% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dipelajari. Perlu diteliti 12% dari faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.